

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari bab I sampai dengan bab IV yang telah peneliti uraikan dalam penelitian ini, mengenai peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam komunikasi antara sekolah dan wali murid di SMAN 60 Jakarta, maka dengan demikian dapat ditarik simpulan untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1. Peran Guru BK sebagai penghubung komunikasi**

Guru BK memiliki peran strategis sebagai penghubung antara sekolah dan wali murid dalam menjaga alur komunikasi tetap berjalan. Guru BK membantu menyampaikan informasi sekolah kepada orang tua sekaligus menampung masukan dari wali murid. Peran ini membuat komunikasi menjadi lebih terarah, terbuka, dan berkesinambungan sehingga hubungan antara sekolah dan keluarga dapat terjaga dengan baik.

- 2. Membangun kepercayaan antara sekolah dan wali murid**

Kepercayaan menjadi fondasi utama dalam hubungan komunikasi antara guru BK, sekolah, dan wali murid. Kepercayaan tersebut dibangun melalui komunikasi yang konsisten, terbuka, jujur, serta menggunakan pendekatan yang humanis. Ketika orang tua merasa dihargai dan tidak dihakimi, mereka cenderung lebih terbuka dan bersedia bekerja sama dengan sekolah dalam mendukung perkembangan siswa.

- 3. Komitmen relasional guru BK dalam menjaga hubungan jangka Panjang**

Guru BK menunjukkan komitmen dalam menjaga hubungan dengan wali murid melalui komunikasi yang terus dijaga, keterlibatan dalam kegiatan sekolah, serta kehadiran dalam forum yang melibatkan orang tua. Komitmen ini membuat hubungan tidak hanya bersifat formal, tetapi berkembang menjadi kerja sama yang berkelanjutan antara sekolah dan keluarga.

- 4. Kepuasan wali murid terhadap komunikasi guru BK**

Secara umum, wali murid merasa cukup puas terhadap komunikasi yang dilakukan guru BK. Kepuasan tersebut dipengaruhi oleh kejelasan informasi, kemudahan akses komunikasi, serta pendekatan yang ramah dan fleksibel. Meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan waktu orang tua, komunikasi tetap dapat berjalan karena adanya penyesuaian strategi dan media komunikasi yang digunakan.

#### 5. **Kontrol bersama dalam pengambilan keputusan terkait siswa**

Hubungan antara guru BK dan wali murid menunjukkan adanya kontrol bersama dalam proses pengambilan keputusan. Orang tua dilibatkan dalam diskusi mengenai perkembangan siswa sehingga keputusan yang diambil tidak bersifat sepihak. Keterlibatan ini menciptakan rasa dihargai dan meningkatkan kerja sama antara sekolah dan keluarga dalam mendampingi siswa.

#### 6. **Strategi komunikasi, dampak partisipasi, serta kendala dan solusi**

Strategi komunikasi yang diterapkan guru BK bersifat fleksibel, terbuka, dan menyesuaikan kondisi masing-masing wali murid. Komunikasi yang efektif berdampak pada meningkatnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah serta memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga. Meskipun terdapat kendala seperti kesibukan orang tua dan perbedaan latar belakang, solusi yang dilakukan berupa penyesuaian waktu, penggunaan berbagai media komunikasi, serta pendekatan yang humanis mampu menjaga komunikasi tetap berjalan secara berkelanjutan.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

#### 1. Untuk Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah diharapkan terus memberikan dukungan terhadap peran guru BK sebagai penghubung komunikasi antara sekolah dan wali murid. Dukungan tersebut dapat berupa kebijakan yang mendorong komunikasi terbuka, penyediaan waktu khusus untuk pertemuan dengan orang tua, serta fasilitasi penggunaan media komunikasi yang lebih efektif. Selain itu, koordinasi antara manajemen sekolah, wali kelas, dan

guru BK perlu diperkuat agar alur komunikasi dengan wali murid semakin terintegrasi dan tidak menimbulkan kesalahpahaman.

## 2. Untuk Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK disarankan untuk terus menjaga komunikasi yang konsisten, terbuka, dan fleksibel dengan wali murid. Penyesuaian strategi komunikasi sesuai dengan latar belakang dan kesibukan orang tua perlu dipertahankan agar komunikasi tetap berjalan efektif. Guru BK juga dapat melakukan evaluasi berkala terhadap cara komunikasi yang digunakan serta memanfaatkan berbagai media komunikasi, baik tatap muka maupun digital, untuk menjangkau seluruh wali murid. Pendekatan yang humanis dan tidak menghakimi perlu terus dipertahankan guna menjaga kepercayaan dan kenyamanan orang tua.

## 3. Untuk Wali Murid

Wali murid diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan dalam komunikasi dengan pihak sekolah, khususnya dengan guru BK. Meskipun memiliki keterbatasan waktu, orang tua diharapkan tetap memberikan respons terhadap informasi yang disampaikan sekolah serta berupaya hadir dalam kegiatan penting yang berkaitan dengan perkembangan anak. Komunikasi yang aktif dari wali murid akan membantu terciptanya kerja sama yang lebih baik antara sekolah dan keluarga dalam mendukung perkembangan siswa.

## 4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan melibatkan lebih banyak sekolah atau jenjang pendidikan yang berbeda untuk memperoleh perbandingan yang lebih beragam. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode yang berbeda, seperti observasi langsung atau studi longitudinal, agar dapat melihat perkembangan hubungan komunikasi antara sekolah dan wali murid dalam jangka waktu yang lebih panjang. Selain itu, peneliti dapat mengeksplorasi faktor lain yang memengaruhi efektivitas komunikasi, seperti peran teknologi digital atau karakteristik sosial ekonomi wali murid.